

DAFTAR PUSTAKA

1. Syahputra, Ardin. Uji Efektivitas Ekstrak Madu Karet Dalam Menghambat Perumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syahrif Hidayatullah Jakarta;2014.
2. Gillespie dan Bamford. Mikrobiologi Medis dan Infeksi Edisi Ketiga, Erlangga. Jakarta;2008.
3. Lenny, Astry Azmi. Daya Hambat Ekstrak Buah Alpukat (*Persea americana Mill*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus epidermidis*. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2016.
4. Kurniawati, FS Ajeng., dkk. Perbedaan Risiko Multidrug Resistance Organisms (Mdros) Menurut Faktor Risiko Dan Kepatuhan Hand Hygiene. Jurnal berkala epidemiologi, vol. 3, no.3; September 2015:277-289. Diunduh dari <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/viewFile/1668/1285>.
12 Agustus 2018
5. Mandala, Putra Misbar. Efektivitas Pemberian Madu Alami Sebagai Bakterisida Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*. Fakultas Kedokteran. Universitas Kristen Indonesia Jakarta;2017.
6. D.D, Wulandari. Kualitas Madu (Keasaman, Kadar Air, dan Kadar Gula Pereduksi) Berdasarkan Perbedaan Suhu Penyimpanan. Jurnal kimia riset, vol.2, no. 1;Juni 2017: 16-22. Diunduh dari <https://e-journal.unair.ac.id/JKR/article/download/3768/3135>.
26 Juli 2018
7. Nadhillah, nyimas. The Activity Of Antibacterial Agent Of Honey Againts *Staphylococcus aureus*. J majority, vol. 3, no.7; Desember 2014: 94-101. Diunduh dari <http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/484>
26 Juli 2018
8. Fadhmi., dkk. Perbandingan Daya Hambat Madu Seulawah Dengan Madu Trumon Terhadap *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. Jurnal bioetik, vol. 3, no. 1; April 2015: 9-14. Diunduh dari <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>.
26 Juli 2018
9. Patra ketut. Lebah untuk Kesejahteraan Masyarakat. Bekasi: Graceca exact; 2011: hal. 4.

10. Hamzah, Desri. Produksi Lebah Madu (*Apis cerana*) yang dipelihara pada Sarang Tradisional dan Moderen di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru; 2011.
11. Ustadi, Radiati, L.E., & Thohari. Komponen Bioaktif pada Madu Karet (*Hevea brasiliensis*) Madu Kaliandra (*Calliandra callothyrsus*) dan Madu Randu (*Ceiba pentandra*), Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak, vol.12 (2). 2017: 97-102. Diunduh dari <http://jitek.ub.ac.id/index.php/jitek/article/view/286>.
20 September 2018
12. Sartika. Analisis Kadar Glukosa dan Fruktosa pada Beberapa Madu Murni yang Beredar di Pasaran dengan Menggunakan Metode Spektrofometri Visibel. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2011.
13. Destiyani, N. Pengaruh Penambahan Sari Buah Terhadap Aktivitas Antibakteri Minuman Sinbiotik Cincau Hijau Selama Penyimpanan. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung; 2014.
14. Molan, P.C. The Bacterial Activity Of Honey. The Nature Of The Antibacterial Activity Bee World. 1992; 73(1):5-28. Diunduh dari <https://researchcommons.waikato.ac.nz/handle/10289/2094>.
24 Agustus 2018
15. Erywiyatno, L., Djoko, SSBU, Dwi, K. Pengaruh Madu Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes*. Analis Kesehatan Sains. 2012; 1(1). Diunduh dari <http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/public/POLTEKKESBY-Journal-502-leanidha.pdf> .
24 Agustus 2018
16. Sherlock O, Dolan A, Athman R, Power A, Gethin G, Cowman S, Humphreys H. Comparison of the antimicrobial activity of Ulmo honey from Chile and Manuka honey against methicillinresistant *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli* and *Pseudomonas aeruginosa*. BMC Complement Alternat Med. 2010;10(47):1-5.
17. Kalangi, J.R Sonny. Khasiat Madu Pada Penyembuhan Luka Kulit. Jurnal Biomedik, Volume 4, Nomor 3, November 2012: hal.163-166. Diunduh dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=16244&val=1036&title=KHASIAT%20MADU%20PADA%20PENYEMBUHAN%20LUKA%20KULIT>.
5 November 2018

18. Dai T, Huang YY, Sharma SK, Hashmi JT, Kurup DB, Hamblin MR. Topical antimicrobials for burn wound infections. *Recent Pat Antiinfect Drug Discov.* 2010; 5(2):124-51.
19. Kwakman, P. & Zaat, S. Antibacterial components of honey. 2012: 64(1)
20. Al-Waili, N., Salom, K., Butler, G. & Al Ghamdi, A. Honey and microbial infections: a review supporting the use of honey for microbial control. 2011: 14(10)
21. Brudzynski, K., Abubaker, K., St-Martin, L. & Castle, A. Reexamining the role of hydrogen peroxide in bacteriostatic and bactericidal activities of honey. 2011(2)
22. Dart, A., Bischofberger, A., Dart, C. & Jeffcott, L. A review of research into second intention equine wound healing using manuka honey: current recommendations and future applications. 2015.
23. Jull, A., N. dkk. Randomized clinical trial of honey-impregnated dressings for venous leg ulcers. *British Journal of Surgery.* 2008.
24. Nemoseck, dkk. Honey promotes lower weight gain, adiposity, and triglycerides than sucrose in rats. *Nutrition Research.* 2011.
25. Yaghoobi, dkk. Natural Honey and Cardiovascular Risk Factors; Effects on Blood Glucose, Cholesterol, Triacylglycerole, CRP, and Body Weight Compared with Sucrose. *The Scientific World Journal.* 2008.
26. Kuntadi. Perkembangan Koloni *Apis mellifera L.* yang diberi Tiga Macam Serbuk Sari Buatan Berbasis Tepung Kedelai (The Colony Development *Of Apis mellifera L.* Fed On Three Formulas Of Soybean-Based Pollen Substitute). *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam.* 2008.
27. Novrial D, Hidayat S, Setiawati. Comparison of Antidiabetic Effects of Honey, Glibenclamide, Metformin and Their Combination in The Streptozotocin Induced Diabetics Rats. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Jurusan Kesehatan Masyarakat FKIK UNSOED;* 2012.
28. Suryowati, Trini. Efek Ekstrak Daun Torbangun (*Coleus Amboinicus Lour*) Terhadap Stres Oksidatif Tikus Diabetes. 2015. Diunduh dari <http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/79248/1/2015tsu.pdf>. 5 Oktober 2018

29. Azis, Sandra. *Plectranthus ambonicus*. Bangun-Bangun, Torbangun. Sayur Fungsional Dibudidayakan Berlandaskan Budidaya yang Baik. 2013. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/290012693_Plectranthus_ambonics_Bangun-Bangun_Torbangun_Sayur_Fungsional_Dibudidayakan_Berlandaskan_Budidaya_yang_Baik.
10 November 2018
30. Albab, ulul. Uji Kandungan Fitokimia dan Pemanfaatan Tanaman Obat Daun Jinten (*Coleus ambonicus* Lour) dan Ginjean (*Leonurus sibiricus* L.) di UPT Material Medica Batu. 2014. Diunduh dari http://www.academia.edu/29577299/UJI_KANDUNGAN_FITOKIMIA_DAN_PEMANFAATAN_TANAMAN_OBAT_DAUN_JINTEN_Coleus_ambonibus_Lour_DAN_DAUN_GINJEAN_Leonurus_sibiricus_L._DI_UPT_MATERIA_MEDICA_BATU.
10 November 2018
31. Harmanto. Tanaman Toga Berkhasiat Obat. Semarang: PT. Penarbit akademika. 2007.
32. Agromedia. *Buku pintar tanaman obat*. Jakarta: agromedia pustaka. 2008.
33. Shofiana P, Hanna. Sensitivitas Bakteri *Staphylococcus aureus* Isolat Dari Susu Mastitis Terhadap Beberapa Antibiotika. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya. 2015:90-10.
34. Triana, Dessy. Frekuensi β -Lactamase Hasil *Staphylococcus aureus* Secara Iodometri di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Jurnal Gradien Vol. 10 No. 2 Juli 2014 : 992-995. Diunduh dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/gradien/article/view/298>.
10 November 2018
35. DM, Noerfasya. Uji Salep Ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) terhadap potensi bakteri *Staphylococcus aureus*. 2018 diunduh dari <http://repository.unpas.ac.id/37841/1/12.%20BAB%20II.pdf>.
5 Oktober 2018

36. Dewi, K.A. Isolasi, Identifikasi dan Uji Sensitivitas *Staphylococcus aureus* Terhadap Amoxicillin dari Sampel Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) Penderita Masititis di Wilayah Girimulyo, Kulonprogo. Yogyakarta. Jurnal Sain Veteriner 31. 2013:140-141. Diunduh dari <https://jurnal.ugm.ac.id/jsv/article/download/3780/3704>.
22 september 2018
37. Jawetz; Melnick; dan Adelberg's. Mikrobiologi Kedokteran. Salemba Medika. Jakarta.2008.
38. Aditiwati dan Kusnadi. Kultur Campuran dan Faktor Lingkungan Mikroorganisme yang Berperan dalam Fermentasi Tea Cider. Journal ITB Sains dan Teknologi.2003.
39. Baharutan, Anastashia, dkk. Pola Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial pada Ruang Perawatan Intensif Anak di Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015. Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/68641-ID-pola-bakteri-penyebab-infeksi-nosokomial.pdf>
10 November 2018
40. Mubarak, Azhar. Keracunan Makanan pada Karyawan PT Fukuryo Indonesia. Universitas Indonesia.2018.
41. Eliza, N. Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010.
42. Widiyati, Eni. Penentuan Adanya Senyawa Triterpenoid dan Uji Aktivitas Biologis pada Beberapa Spesies Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Pedesaan Bengkulu. Jurnal Gradien Vol.2 No.1 Januari 2006 : 116-122.
43. Helmina Br. Sembiring , dkk. Aktivitas Antioksidan Senyawa Flavonoida dari Daun Benalu Kakao (*Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq.). *Chimica et Natura Acta* Vol. 4 No. 3, Desember 2016: 117-122
44. Devi, Mazarina. Suplementasi Kapsul Serbuk Daun Torbangun (*Coleus amboinicus Lour*) untuk Menanggulangi Keluhan Sindrom Premenstruasi pada Remaja Putri. Institut Pertanian Bogor.2009. diunduh dari http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/22498/1/2009mde_abstract.pdf
10 November 2018